

KONINKLIJK NEDERLANDS INDISCH LEGER (KNIL)
DI SUMATRA BARAT, 1945-1950

SKRIPSI



MUHAMMAD FACHRULROZI
NIM 1710711004

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

INTISARI

Skripsi ini berjudul “*Koninklijk Nederlands Indisch Leger (KNIL) di Sumatra Barat 1945-1950*”. KNIL dibentuk di Hindia Belanda pada tahun 1830 dan awalnya hadir di Sumatra Barat untuk menghadapi Perang Padri. Saat Perang Dunia II, KNIL terpaksa meninggalkan Hindia Belanda karena invasi Jepang, namun kembali setelah kekalahan Jepang dengan tujuan untuk mengembalikan kekuasaan Belanda atas Indonesia. Permasalahan utama skripsi ini adalah KNIL sebagai kesatuan militer Belanda yang ingin menguasai kembali Hindia Belanda atau Indonesia yang merdeka dan khususnya di Sumatra Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan KNIL selama berada di Sumatra Barat pada Periode Perang Kemerdekaan tahun 1949-1950. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen perundingan gencatan senjata, strategi Belanda di Sumatra Barat, serta foto-foto terkait.

Di Sumatra Barat, Belanda mengirim pasukan KNIL yang tergabung dalam Brigade U yang berupaya menguasai wilayah penting, seperti Padang dan Bukittinggi, meskipun pada akhirnya, menghadapi perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan di bawah tekanan internasional, Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia dan menyerahkan kota-kota yang dikuasai secara bertahap.

Belanda yang sudah melakukan berbagai macam strategi maupun taktik untuk bisa menguasai Indonesia terkhususnya Sumatra Barat tidak berhasil melakukannya. Belanda terpaksa mengakui Kemerdekaan Indonesia dalam tekanan internasional. Hal ini sangat berdampak kepada KNIL. KNIL yang terdiri dari orang Belanda, Eropa, Afrika, dan Pribumi akhirnya dibubarkan karena Hindia Belanda sebagai tempat KNIL tidak lagi ada.

Kata kunci: KNIL, strategi militer, agresi militer, Brigade U

ABSTRACT

This thesis is entitled “Koninklijk Nederlands Indisch Leger (KNIL) in West Sumatra 1945-1950”. The KNIL was formed in the Netherlands East Indies in 1830 and was initially present in West Sumatra to deal with the Padri War. During World War II, the KNIL was forced to leave the Netherlands East Indies due to the Japanese invasion, but returned after the Japanese defeat with the aim of restoring Netherlands rule over Indonesia. The main problem of this thesis is the KNIL as a Netherlands military unit that wanted to regain control of the Netherlands East Indies or an independent Indonesia and especially in West Sumatra.

This research aims to explain the KNIL during its stay in West Sumatra during the Independence War Period in 1949-1950. This research uses the historical method with the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data were obtained from various sources, including documents on the armistice negotiations, Netherlands strategy in West Sumatra, and related photographs.

In West Sumatra, the Netherlands sent KNIL troops which were part of U Brigade which tried to control important areas, such as Padang and Bukittinggi, although in the end, faced with the struggle of the Indonesian people to maintain independence and under international pressure, the Netherlands recognized Indonesia's independence and gradually handed over the cities they controlled.

The Netherlands, which had carried out various strategies and tactics to be able to control Indonesia, especially West Sumatra, failed to do so. The Netherlands was forced to recognize Indonesia's Independence under international pressure. This had a huge impact on the KNIL. The KNIL, which consisted of Dutch, European, African, and Native people, was finally disbanded because the Netherlands East Indies as the place where the KNIL was located no longer existed.

Keywords: *KNIL, military strategy, military aggression, U Brigade*